

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KONJUNGSI KORELATIF BAHASA GORONTALO

Oleh

FTTRI KASIM
NIM 311 410 097

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



Dr. H. Dakia N. DjoU, M.Hum
NIP 19590826 1988 031 003

PEMBIMBING II



Ufa Zakaria, S.Pd M.Hum
NIP 19810923 200812 2002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002

LEMBAR PENGESAHAN
KONJUNSI KORELATIF BAHASA GORONTALO

Oleh

Fitri Kasim
NIM 311 410 097

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Mei 2015
Waktu : 15.10 WITA

PENGUJI

- | | |
|--------------------------------|---------|
| 1. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum | 1. |
| 2. Dr. Hj. Asna Ntela, M.Hum | 2. |
| 3. Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum | 3. |
| 4. Ulfa Zakaria, S.Pd, M.Hum | 4. |

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Fitri Kasim. 2015. ‘Konjungsi Korelatif Bahasa Gorontalo’. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum pembimbing II Ulfa Zakaria, S.Pd, M.Hum

Konjungsi korelatif merupakan kata sambung yang terdiri atas dua pasangan yang menghubungkan kalimat dengan kalimat yang memiliki status sintaksis yang sama. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah bentuk konjungsi korelatif bahasa Gorontalo? (2) bagaimanakah makna konjungsi korelatif bahasa Gorontalo? (3) bagaimanakah penggunaan kalimat konjungsi korelatif bahasa Gorontalo? Tujuan permasalahan dalam penelitian ini ialah (1) mendeskripsikan bentuk konjungsi korelatif bahasa Gorontalo, (2) mendeskripsikan makna konjungsi korelatif bahasa Gorontalo, (3) mendeskripsikan penggunaan kalimat konjungsi korelatif bahasa Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi, teknik catat, teknik rekaman dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian ini yaitu bentuk konjungsi korelatif: *woluo olo.. bolo...*, *bo..bo...*, *sababu...diila...*, *wanu ... debo...*, *omo-omolu ...bo delo...*, *alihu.. diila...*, *omo-omolu... wolo...*, *asali..diila.., openu..debo ma...*, dari beberapa bentuk ini dapat menimbulkan makna konjungsi korelatif bahasa Gorontalo yang mencakup konjungsi korelatif penegasan, pembatasan,waktu, perlawanan, tujuan, perjanjian, beralah, penambahan, perserupaan, penyebab.

Kata Kunci : Konjungsi Korelatif, Bahasa Gorontalo